

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim dengan total jumlah penduduk muslim sebesar 88,1% yang menjadikan indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam¹. Hal ini tentunya memberikan pengaruh diberbagai bidang baik dari bidang sosial maupun ekonomi salah satunya lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah saat ini telah berkembang dengan cukup pesat.

Sebagai negara dengan pemeluk agama Islam terbanyak di dunia maka menjadi keniscayaan dan kepastian bahwa cukup banyak muslim yang merasa keberatan dengan adanya transaksi yang menerapkan sistem riba². Dalam konteks ini Islam di Indonesia sejalan dengan lembaga keuangan mikro berupa Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) yang sangat diminati oleh masyarakat dalam menyelesaikan masalah keuangan³.

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan dengan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam peningkatan kualitas keadaan ekonomi pengusaha kecil atau pengusaha UMKM (usaha mikro kecil menengah) dengan tujuan

¹ Umi Ianatul Umma, *Kepentingan Indonesia Menjadikan Busana Muslim Indonesia Sebagai Kiblat Muslim Dunia*, (Semarang: Universitas Wahub Hasyim Semarang, 2019), 2.

² Arief Budiono, *Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah*, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2017), 54.

³ Shochrul Rohmatul Ajijia, Ahmad Hudaifah, DKK, *Koperasi BMT*, (Karangayae: CV Inti Media Komunika, 2020), 10.

mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan aktifitas perekonomian. Tidak hanya itu, Baitul Mal wa Tamwil (BMT) juga bisa mendistribusikan titipan zakat, infak, serta sedekah, lalu membagikan sesuai peraturan dan amanat yang telah diberikan oleh pihak muzaki⁴.

Lembaga jasa keuangan non bank yaitu suatu lembaga yang lebih banyak modelnya dari pada lembaga keuangan bank pada umumnya. Masing-masing lembaga jasa keuangan non bank mempunyai ciri usaha tersendiri. Lembaga jasa keuangan non bank secara operasional dibimbing dan dipantau oleh Departemen Keuangan yang telah dilakukan oleh Bapepam LK atau (Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) sedangkan pembinaan dan pengawas dari sisi yang sesuai prinsip syariah yang dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI⁵.

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) yang berada di Indonesia, disebut juga sebagai Balai Usaha Mandiri terpadu, model keuangannya kecil atau mikro yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. pada perbankan syariah maknanya suatu lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yaitu bagi hasil, yang bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan suatu bisnis usaha kecil mikro, pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil atau golongan ekonomi menengah kebawah, dalam rangka meningkatkan derajat dan martabat serta membantu kepentingan kaum dhuafah⁶.

⁴ Nurul Huda, *Baitul Mal wa Tamwil*, (Jakarta: AMZAH, 2016) , 35.

⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Pertama*, Cet.ke-5, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015), hlm 46.

⁶ Isriani, Hardini, Dkk, *Kamus Perbankan Syariah*, (Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2017), 23.

Upaya merealisasikan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Pemerintah telah melakukan berbagai cara pembangunan diberbagai bidang. Upaya pembagunan yang telah direalisasikan oleh pemerintah telah membuahkan hasil yang ditandai dengan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Namun peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat belum bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia⁷. Hal tersebut terlihat pada bulan September tahun 2019 yang diperkirakan jumlah penduduk Indonesia yang berada dibawah garis kemiskinan mencapai 24,78 juta orang⁸.

Kemiskinan sendiri merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan standart minimum hidup. Kemiskinan tidak hanya mempengaruhi masalah kesejahteraan saja, namun kemiskinan juga mempengaruhi masalah kerentanan, ketidakberdayaan, tertutupnya akses terhadap peluang kerja⁹

Kemiskinan selalu menjadi masalah utama di negara Indonesia. Hal tersebut terjadi karena kesadaran pemerintah bahwa kegagalan mengatasi masalah kemiskinan yang akan menyebabkan munculnya berbagai persoalan, mulai dari persoalan sosial, ekonomi dan politik di tengah masyarakat¹⁰.

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia telah mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

⁷Sudradjad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 1.

⁸www.cnnindonesia.com

⁹ Alifiulahtin Utaminingsih dkk, *Feminisasi Kemiskinan dan Pemberdayaan Perempuan* (Malang: UB Press, 2020), 2.

¹⁰ErwanAgus Purwanto, “Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk Pembuatan Kebiasaan Anti Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, VoL.1.0, No.3, Maret 2007 ISSN 1,410-4946, hlm 295-296.

Tabel 4.1 Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Menurut Daerah
Maret 2019 – Maret 2020

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (juta orang)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)
Perkotaan		
Maret 2019	9,99	6,69
September 2019	9,86	6,56
Maret 2020	11,16	7,38
Perdesaan		
Maret 2019	15,15	12,85
September 2019	14,93	12,60
Maret 2020	15,26	12,82
Total		
Maret 2019	25,14	9,41
September 2019	24,79	9,22
Maret 2020	26,42	9,78

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2019 – 2020

Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada bulan Maret 2020 mencapai 26,42 juta orang. Dibandingkan pada bulan September tahun 2019, jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan 1,63 juta orang. Jika dibandingkan pada bulan maret 2019, jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan sebanyak 1,28 juta orang. Presentase penduduk miskin pada bulan Maret tahun 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen terhadap bulan September 2019 dan meningkat 0,37 persen terhadap bulan Maret 2019. Kenaikan presentase jumlah penduduk miskin pada periode tersebut disebabkan adanya kenaikan harga barang dan kebutuhan pokok akibat terjadinya pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020¹¹.

Menurut tabel 1 dapat diketahui bahwa kemiskinan di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan yang disebabkan oleh dampak dari adanya pandemi Covid-19. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang

¹¹ Badan Pusat Statistik Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2020.

kompleks yang dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yang saling berkaitan, anatra lain: pengangguran, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan yang rendah, minimya akses kesehatan, akases barang dan jasa¹², serta faktor ekonomi.

Ekonomi merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan pokok manuisa membutuhkan suatu perekonomian yang kuat. Negara dituntut untuk mengatur kebijakan mengenai perekonomian di Indonesia dan dituntut untuk menjamin, Faktor ekonomi juga merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dikarenakan pertumbuhan ekonomi negara yang baik dapat meningkatkan pembangunan nasional¹³.

Pada tahun 2020 pandemi covid menjadi perhatian besar bagi negara Indonesia. Banyak kerugian yang didapatkan dari pandemi covid-19 ini yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Setelah mengalami peningkatan kasus covid-19 yang cukup tinggi dengan kurun waktu yang cepat, pemerintah membuat kebijakan untuk mengatasi pandemi covid-19 dengan memeberlakukan PSBB yang diatur pemerintah pada PP NO. 21 tahun 2020. Dengan pemberlakuan PSBB semua kegiatan yang biasanya dilakukan terpaksa harus dihentikan. Seluruh kegiatan menjadi terhambat tidak terkecuali pada bidang ekonomi. Masyarakat banyak yang mengalami penurunan perekonomiannya akibat pandemi. Oleh karena itu masyarakat

¹² Ali Khomsan dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), 8.

¹³ Fakhrol Rozi Yamali dan Ririn Novianti Putri, *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, (Jambi: Universitas Batanghari Jambi, 2020, 386.

banyak mencari peralihan dana guna menutupi kebutuhan yang harus terpenuhi. Salah satu cara yang banyak dilakukan yakni dengan pengajuan pembiayaan.

Produk pembiayaan merupakan pendanaan atau peminjaman biaya yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan. Tujuan pembiayaan secara umum ada 2 macam, yaitu untuk pembiayaan untuk tingkat mikro dan makro¹⁴. Produk pembiayaan juga salah satu produk yang tersedia pada BMT Madinah Gresik. Pembiayaan merupakan penyedia uang serta tagihan yang dipersamakan. Berdasarkan kesepakatan awal antara nasabah dengan pihak BMT Madinah Gresik, pihak nasabah wajib mengembalikan uang atau tagihan tersebut dengan bagi hasil dengan jangka waktu yang telah disepakati saat awal akad.

MUB (Modal Usaha Barokah) merupakan Pembiayaan jangka pendek dan menengah untuk memenuhi tambahan modal usaha bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil dan juga bisa untuk dipergunakan dalam pembiayaan konsumtif. Produk Pembiayaan modal usaha barokah ini sudah dipakai dari awal berdirinya BMT Madinah Gresik hingga saat ini, namun ketika saat masa pandemi produk tersebut sangat dibutuhkan oleh nasabah dikarenakan pada saat pandemi banyak pekerja pabrik atau buruh yang terkena PHK, apalagi BMT Madinah berlokasi di Kabupaten Gresik yang mana terkenal dengan kota Industri. Disini fungsi dari produk pembiayaan modal usaha barokah bukan hanya untuk pembiayaan untuk modal usaha saja,

¹⁴ Agnetia Arumastuti, *Peran Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada BMT AKBAR Polokarto, Sukoharjo*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), 6.

namun disini produk pembiayaan modal usaha tersebut juga bisa memberikan biaya untuk pinjaman konsumtif. pada produk pembiayaan modal usaha barokah disini menggunakan akad mudharabah yaitu akad kerjasama antara pemilik modal dengan pengelola modal yang mana laba yang diperoleh akan dibagi menjadi dua sesuai kesepakatan antara pemilik modal dan pengelola modal. Akad mudharabah tersebut berlaku untuk pinjaman modal usaha ataupun untuk pinjaman konsumtif.

Pembiayaan MUB (modal usaha barokah) adalah salah satu produk BMT Madinah yang digunakan oleh nasabah dalam mempertahankan perekonomian di masa pandemi covid-19. Dengan adanya MUB (Modal Usaha Barokah) masyarakat yang terdampak covid-19 dapat menggunakan MUB (Modal Usaha Barokah) sebagai modal usaha atau untuk kebutuhan keberlangsungan hidup di masa pandemi covid-19. Modal Usaha Barokah di masa Pandemi covid-19 sangat dibutuhkan oleh nasabah dikarenakan banyak masyarakat yang kehilangan pendapatan. Modal Usaha Barokah ini biasanya digunakan oleh masyarakat untuk mengimplementasikan ide-ide yang sudah dirancang untuk membuka usaha atau untuk mempertahankan usaha yang sedang dijalankan. Disini MUB (Modal Usaha Barokah) juga dapat membantu negara untuk \mempertahankan perekonomian masyarakat.

Kesejahteraan nasabah merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dengan memfasilitasi nasabah melalui produk-produk yang telah diciptakan pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). Kesejahteraan yaitu suatu kondisi dimana masyarakat telah terpenuhi standart

kebutuhannya mulai kebutuhan fisik minimum, kebutuhan psikis dan sosial, sehingga masyarakat dapat merasakan keamanan serta masyarakat mampu melakukan fungsi sosial¹⁵.

Berdasarkan penelitian terdahulu ada temuan terkait peran pembiayaan BMT dalam meningkatkan kesejahteraan. Dalam penelitian Elamatul Khului (2019) menyatakan bahwa BMT memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang dengan memberikan pembiayaan. Selanjutnya dalam penelitian Sefanny Resta Pradini (2020) menyatakan bahwa BMT memiliki peran dalam mengembangkan usaha mikro dari para anggotanya melalui pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian tersebut adanya persamaan yang membahas mengenai peran produk pembiayaan dalam mensejahterakan anggotanya. Maka dari itu penulis ingin meneliti dengan studi kasus yang berbeda, yakni dengan menggunakan mempertahankan perekonomian nasabah pada masa pandemi covid-19. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk pengembangan peneliti sebelumnya, hasil penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada kesejahteraan anggotanya, sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih memfokuskan pada mempertahankan perekonomian nasabah pada masa pandemi covid-19.

Dari paparan deskripsi diatas dapat diketahui bahwa persoalan mengenai peran produk pembiayaan pada masa pandemi covid-19 ini sangat menarik untuk dikaji secara mendalam dan selanjutnya akan dianalisa.

¹⁵ Fitriana Prastiwati, *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).

Sehingga peneliti ingin melakukan fokus penelitian pada judul **“Peran BMT Dalam Mempertahankan Perekonomian Nasabah Melalui Produk Pembiayaan Modal Usaha Barokah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BMT Madinah Gresik)”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Peran BMT Madinah Gresik dalam Mempertahankan perkonomian Nasabah Melalui Produk Pembiayaan Modal Usaha Barokah Pada Masa Pandemi Covid-19 ?.

C. Tujuan

Untuk mengetahui Peran BMT Madinah Gresik dalam Mempertahankan Perekonomian Nasabah Melalui Produk Pembiayaan Modal Usaha Barokah Pada Masa Pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Bisa menjadi salah satu sumber informasi bahan pertimbangan untuk mengkaji materi yang berhubungan dengan peranan BMT dalam Mempertahankan Perekonomian nasabah melalui produk pembiayaan modal usaha barokah pada masa pandemi covid-19.

2. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi peneliti mengenai bagaimana peranan BMT dalam Mempertahankan Perekonomian nasabah melalui produk pembiayaan modal usaha barokah pada masa pandemi covid-19.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dan tambahan pemahaman yang lebih baik mengenai lembaga keuangan syariah.

E. Kajian Pustaka

Untuk mencapai penelitian yang maksimal, maka penelitian akan memaparkan literatur atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peranan BMT dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah untuk menghindari kesamaan judul serta pembahasannya dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, Elamatul Khului tahun 2019 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peneliti ini membahas tentang “Peran Pembiayaan Rahn Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Peta Tulungagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing Gondang”. Pada penelitian ini diketahui bahwa Implementasi pembiayaan *Rahn* di Baitul Maal wa Tamwil PETA Tulungagung sangat mudah dilakukan oleh anggota

pembiayaan. KSPPS BMT PETA Tulungagung memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang dengan memberikan pembiayaan. Dapat dibandingkan dengan sebelum melakukan pembiayaan, dengan melakukan pembiayaan para pedagang bisa menambah modal usaha dagang mereka lagi lebih banyak sehingga keuntungan yang mereka dapatkan juga lebih maksimal. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai peran Baitul Maal Wa Tamwil dalam menyalurkan produk pembiayaan untuk anggotanya dan juga penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang terdahulu adalah dalam penelitian tersebut memfokuskan pembiayaan rahn koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah Baitul Maal Wa Tamwil Peta Tuluganguung pada pedagang pasar tradisional desa Tawing Gondang. Penelitian terdahulu mengacu pada pokok permasalahan bagaimana implementasi dan peran Baitul Maal Wa Tamwil sedangkan penelitian ini mengacu pada pokok permasalahan bagaimana peran baitul maal wa tamwil dalam Mempertahankan Perekonomian nasabah melalui produk pembiayaan pada masa pandemi covid-19, dan objek penelitian terdahulu mengacu pada pedagang pasar tradisional sedangkan objek penelitian saat ini pada seluruh nasabah¹⁶.

¹⁶ Elamatul Khului, *Peran Pembiayaan Rahn Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Peta Tuluganguung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing Gondang*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negri Tulungagung, 2019)

2. Skripsi, Sefanny Resta Pradini, tahun 2020 Universitas Airlangga Surabaya. Penelitian ini membahas tentang “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Anggota di BMT UGT Sidogiri Surabaya”. Pada penelitian ini diketahui bahwa BMT memiliki peran dalam mengembangkan usaha mikro dari para anggotanya melalui pembiayaan murabahah. Terbukti dengan meningkatnya usaha sebagian besar informan dalam penelitian baik dari peningkatan pendapatan, dan peningkatan jumlah tenaga kerja. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai Baitul Maal Wa Tamwil dalam menyalurkan produk pembiayaan untuk anggotanya dan juga penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang terdahulu adalah dalam penelitian tersebut memfokuskan peran Baitul Maal wa Tamwil pada masa normal sedangkan penelitian saat ini memfokuskan peran Baitul Maal wa Tamwil pada masa pandemi covid-19. Tempat penelitian terdahulu dilakukan di BMT UGT Sidogiri Surabaya sedangkan tempat penelitian saat ini dilakukan di BMT Madinah Gresik¹⁷.
3. Skripsi, Agnetia Arumastuti, tahun 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini membahas tentang “Peran Produk Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Akbar Polokarto, Sukoharjo” Pada penelitian ini diketahui bahwa Hasil dari

¹⁷ Sefanny Resta Pradini, *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Anggota di BMT UGT Sidogiri Surabaya*, (Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya, 2020)

penelitian yaitu BMT berperan positif terhadap kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor yaitu yang pertama, Sektor Perdagangan, pembiayaan digunakan untuk tambahan modal usaha dan digunakan untuk membeli kebutuhan dagang para nasabah. Yang kedua, Sektor Industri, digunakan untuk membeli bahan baku pembuatan Jamu, kedelai pada Industri Tahu, limbah kayu untuk Industri Handycraft, dan digunakan untuk membuat kios, membeli peralatan dan membeli mesin. Yang ketiga, Sektor Pertanian, digunakan untuk membeli benih tanaman, alat-alat pertanian, pupuk, air, obat hama, dan untuk membayar tenaga kerja. keempat, Sektor Jasa, digunakan untuk membeli mesin jahit pada Jasa Jahit, membeli mesin cuci pada Jasa Laundry dan membeli besi dan kawat las argon pada Jasa Bengkel Las. Dan yang kelima, Sektor perikanan, digunakan untuk membeli alat pembuat pakan ikan dan membeli bahan baku pembuatan pakan ikan. Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas mengenai peran Baitul Maal Wa Tamwil dalam menyalurkan pembiayaan dan juga penelitian peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang terdahulu adalah dalam penelitian tersebut memfokuskan peran Baitul Maal wa Tamwil pada masa normal sedangkan penelitian saat ini memfokuskan peran Baitul Maal wa Tamwil pada masa pandemi covid-19. Tempat penelitian terdahulu dilakukan di BMT Akbar

Polokarto, Sukoharjo. sedangkan tempat penelitian saat ini dilakukan di BMT Madinah Gresik¹⁸

4. Skripsi, Devy Sartyka ayuningtyas, tahun 2019, Institus Agama Islam Negri Tulunganggung, tentang “Peran Pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah di Baitul Maal Wa Tamwil Istiqomah Plosokandang Tulungagung” pada penelitian ini diketahui bahwa proses pembiayaan sudah sesuai menggunakan prinsip 5C dalam memberikan pembiayaan bagi nasabah. Kemudian peran pembiayaan BBA untuk meningkatkan kesejahteraan terbukti dari ketiga informan yang mengalami peningkatan usaha setelah menggunakan pembiayaan BBA sehingga pendapatan nasabah meningkat karena indikator kesejahteraan dilihat dari mampu tidaknya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai Baitul Maal Wa Tamwil dalam menyalurkan produk pembiayaan untuk anggotanya dan juga penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan dengan peneliti terdahulu adalah peneliti terdahulu lebih memfokuskan pada peningkatan kesejahteraan sedangkan penelitian saat lebih memfokuskan pada mempertahankan perekonomian¹⁹.

¹⁸ Agnetia Arumastuti, *Peran Produk Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada BMT Akbar Polokarto*, Sukoharjo, (Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2016)

¹⁹ Devy Sartyka Ayuningtyas, “*Peran Pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Baitul Maal Wa Tamwil Istiqomah Plosokandang Tulungagung*”, (Istitut agama islam negri, 2020).

F. Sistematika Penulisan

Sistem pembahasan yang ditentukan penelitian dalam penelitian ini yakni tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematisasi penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas tentang teori-teori yang terkait dengan penelitian seperti : peran BMT, Mempertahankan Perekonomian Nasional, produk pembiayaan, coronavirus disease (covid-19)

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian, seperti : jenis penelitian, sumber data, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas secara umum gambaran objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah, dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah dibahas, dan berisi saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang referensi-referensi penelitian berupa buku, jurnal, dan web.